

**DINAMIKA MASA KRISIS PEKERJA SEKS KOMERSIAL
DI LOKALISASI PASAR KEMBANG YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

GRIA ROMADHANIATI

06710022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Gria Romadhaniati

NIM : 06710022

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya atau peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Gria Romadhaniati

NIM. 06710022



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kaliaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Gria Romadhaniati
NIM : 06710022
Prodi : Psikologi
Judul : Dinamika Masa Krisis Pekerja Seks Komersial Di
Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Pembimbing,

Ruspita Rani Bertawi, S. Psi. M. M
NIP. 19760616 200501 2 002



Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/DSH/PP.00.9/933. 6/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

DINAMIKA MASA KRISIS PEKERJA SEKS KOMERSIAL
DI LOKALISASI PASAR KEMBANG YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Gria Romadhaniati

NIM : 06710022

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 24 Juni 2011

Dengan nilai : 76.33 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi, M. M

NIP : 19760616 200501 2 002

Penguji I

R. Rachmy Diana, MA

NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji II

Satih Saidiyah Dipl. Psy., M. Si

NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 24 Juni 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO



*“hidup adalah berusaha”
“kebahagiaan adalah orientasi dan tujuan hidup, seluruh cita-cita
dan tujuan keberadaan manusia” Aristoteles*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan atas suri tauladan yang diberikan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya, skripsi ini saya persembahkan untuk:



*Kampus Putih Universitas Islam Negeri Yogyakarta,
Ayahanda tersayang Sukardi dan Ibunda tercinta Purwari,
Kakakku terkasih Kartika Susilowati dan Dwi Ratna Puspitasari,
seluruh keluarga besar dan leluhur yang saya hormati,
serta pembaca.*

*Dynamics Of The Period Crisis Commercial Sex Workers
In The Prostitution Complex Pasar Kembang Yogyakarta*

Gria Romadhaniati

Psychology Of State Islamic University

Yogyakarta

Abstract

The purpose of this research is to know how about dynamics of the period crisis commercial sex workers in the prostitution complex Pasar Kembang Yogyakarta with to unfold about of factor-factor to cause female to appoint of commercial sex workers, to know about livelihood of commercial sex workers, and development adult of commercial sex workers. The subjects are the research is female commercial sex workers adult in the prostitution complex Pasar Kembang Yogyakarta as much as three people.

Kind of the research is case study and characteristic is qualitative descriptive. In the collecting af data, were used observation, interview, and documentation. Tematik analysis was used in data analysis.

The result showed that there is a near equal dynamics of the period crisis commercial sex workers from each subjects. In the female of commercial sex workers to have of factor-factor to cause female to appoint of equal is factor internally and factor eksternally, and didn't through the good development adult of the period crisis.

Key words: *dynamics of the period crisis, commercial sex workers*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemampuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk mengakhiri studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi dengan judul, **DINAMIKA MASA KRISISPEKERJA SEKS KOMERSIAL DI LOKALISASI PASAR KEMBANG YOGYAKARTA**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, M. A., selaku pembimbing akademik program studi psikologi angkatan 2006 yang senantiasa memberi pengarahan dan bimbingannya kepada penulis.
3. Bapak Benny Herlena, M. Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi yang telah membantu kelancaran dalam proses skripsi ini.
4. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S. Psi., M. M., selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rachmy Diana, S. Psi., M. A., selaku penguji I skripsi yang telah memberikan masukan, kritik, saran, dan koreksi kepada penulis.

6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psi., M. Si, selaku penguji II skripsi atas pengarahan dan dukungan kepada penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu dan pengalaman yang telah dibagi kepada penulis.
8. Instansi-instansi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian lapangan sebagai bahan pengambilan data penelitian.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan ridho dan do'a dalam setiap sujud panjangnya. Maafkan ananda yang selalu membuat marah dan belum dapat membahagiakan karena ibu telah terlebih dahulu kembali kepadaNya. *I love U Dad and Mom...*
10. Kedua kakakku mbak Ika dan mba Pita atas motivasi dan kasih sayang kepada penulis dengan caranya masing-masing. *I miss U my sister...*
11. Keluarga besar dari Eyang kakung dan Eyang putri, Nini dan Aki atas dukungan yang kalian berikan.
12. Subjek penelitian dan seluruh keluarganya yang telah bersedia dan menyediakan waktu dalam pengambilan data penelitian.
13. Anggota Komunitas Bunga Seroja yang telah terlibat selama pengambilan data penelitian.
14. Warga Sosrowijayan Kulon yang telah menerima kehadiran saya dengan baik selama pengambilan data penelitian.
15. Kelompok KKN Sosromenduran II angkatan 69 atas kerjasama yang kalian berikan selama di lokasi KKN.
16. Saudaraku Amel, Dian, Faik, Ttitik, Uci, Veni, Yessi tetap senyum semangat selalu semoga kita selamanya. *Keep spirit...*
17. Sahabatku Didi, Wawan, Intan Nurcahyono, Anjar, Tian, Mas Andris, Mas Amad atas kegilaan kalian yang selalu membuatku tertawa. *Keep smile...*
18. Mr. Ex Osa, aa Rindra, Eyik, kak Rendy, Ucup, aa Iqbal, mas Andi, Reno, bang Adam, Ragil “kunyukku”, bang Arif “dodolzku”, Adi, dek Oland “beibzku”, mas Romy, Indra “monyongku” atas warna yang telah kalian

torehkan dalam hatiku dan untuk belahan jiwaku yang masih dalam pencarian panjang belum aku temukan. *Keep my heart...*

19. Teman-teman kost Anggrek Maguwoharjo, kontrakan Maguwoharjo, kost Blok F24 Gowok, kost Hibrida Timoho, kost Wisma Peut Timoho, kost Teratai Glagahsari, kost Ikawana Condong Catur terimakasih telah menampungku selama diperantaun.
20. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Psikologi angkatan 2006, mahasiswa satu Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungannya.

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Penulis,

Gria Romadhaniati
NIM. 06710022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI.....	9
A. Pekerja Seks Komersial.....	9
1. Pengertian Pekerja Seks Komersial.....	9
2. Ciri-Ciri Pekerja Seks Komersial	13
3. Jenis-Jenis Pekerja Seks Komersial	14
4. Faktor-Faktor Pekerja Seks Komersial.....	19
5. Dampak Pekerja Seks Komersial.....	22
6. Pekerja Seks Komersial Dalam Pandangan Islam.....	23
B. Perkembangan Dewasa Awal	24
1. Pengertian Perkembangan Dewasa Awal.....	24
2. Pengertian Psikologis Masa Dewasa.....	27
3. Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal.....	28

4. Tugas Perkembangan Masa Dewasa.....	30
5. Tahap Perkembangan Usia Dewasa.....	31
6. Perkembangan Pada Masa Krisis.....	33
C. Dinamika Masa Krisis Pekerja Seks Komersial.....	35
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
a. Subjek Penelitian.....	38
b. Objek Penelitian	39
C. Metode Pengumpulan Data	40
a. Metode Observasi.....	40
b. Wawancara (<i>interview</i>).....	41
c. Metode Dokumentasi.....	41
D. Metode Analisis Data	43
E. Keabsahan Data Penelitian.....	45
BAB IV: PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	47
1. Orientasi Kacah dan Penelitian	47
2. Persiapan Penelitian	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	53
1. Pelaksanaan Pengumpulan Data	53
C. Hasil Penelitian	56
1. Karakteristik Penelitian.....	58
2. Data Hasil Penelitian.....	58
a. Subjek Kenanga.....	58
1) Gambaran Faktor Subjek Kenanga Menjadi PSK.....	60
2) Gambaran Subjek Kenanga Dalam Menjalani Profesinya.....	62

3) Gambaran Perkembangan Dewasa Pada Subjek Kenanga.....	70
4) Dinamika Masa Krisis Pada Subjek Kenanga.....	72
b. Subjek Mawar.....	76
1) Gambaran Faktor Subjek Mawar Menjadi PSK.....	74
2) Gambaran Subjek Mawar Dalam Menjalani Profesinya.....	75
3) Gambaran Perkembangan Dewasa Pada Subjek Mawar.....	82
4) Dinamika Masa Krisis Pada Subjek Mawar.....	85
c. Subjek Melati.....	87
1) Gambaran Faktor Subjek Melati menjadi PSK.....	87
2) Gambaran Subjek Melati Dalam Menjalani Profesinya.....	90
3) Gambaran Perkembangan Dewasa Pada Subjek Melati.....	93
4) Dinamika Masa Krisis Pada Subjek Melati.....	94
BAB V: PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian	54
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	58



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	101
2. Pedoman Observasi.....	106
3. Transkrip Verbatim Wawancara	120
a. Wawancara 1 Subjek Kenanga	108
b. Wawancara 2 Subjek Kenanga	119
c. Wawancara 3 Subjek Mawar	128
d. Wawancara 4 Subjek Melati	140
e. Wawancara 5 Subjek Kenanga	152
f. Wawancara 6 <i>Significant Other</i> Melinda	157
g. Wawancara 7 <i>Significant Other</i> Bejo	165
h. Wawancara 8 <i>Significant Other</i> CD	170
i. Wawancara 9 <i>Significant Other</i> Sumpeno.....	177
j. Wawancara 10 Subjek Mawar	186
k. Wawancara 12 Subjek Melati	195
l. Wawancara 13 <i>Significant Other</i> Sari	201
m. Wawancara 14 <i>Significant Other</i> Nayla	208
n. Wawancara 15 Subjek Kenanga.....	218
o. Wawancara 16 Subjek Mawar.....	229
p. Wawancara 17 Subjek Melati.....	233
q. Wawancara 18 Subjek Mawar.....	242
r. Wawancara 19 Subjek Melati.....	246
4. Hasil Observasi.....	251
a. Observasi 1 Subjek Kenanga	251
b. Observasi 2 Subjek Mawar	256
c. Observasi 3 Subjek Melati.....	269
5. Catatan Lapangan.....	264
a. Catatan Lapangan Subjek Kenanga.....	264
b. Catatan Lapangan Subjek Mawar.....	265
c. Catatan Lapangan Subjek Melati.....	266

6. Gambar Lingkungan Lokalisasi.....	267
Foto 1. Gang masuk lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta	267
Foto 2. Lingkungan lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta	267
Foto 3. PSK mengisi waktu dengan bermain kartu.....	268
Foto 4. Lingkungan kumuh lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta.....	268
1. Surat Persetujuan Subjek Penelitian	
2. Kartu Bimbingan Skripsi	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Lurah Sosromenduran	
5. Surat Keterangan Izin Penelitian Gubernur	
6. Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Perizinan Tertanda Kecamatan Gedongtengen Dan Kelurahan Sosromenduran	
7. Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perempuan pekerja seks komersial atau sering disingkat menjadi PSK bukanlah merupakan fenomena yang asing dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Keberadaan PSK di Indonesia bermula sejak zaman kerajaan-kerajaan Jawa yang menggunakan komoditas wanita sebagai bagian dari sistem feodal (Hull, 1997). Sejak dahulu sampai sekarang praktek kegiatan prostitusi sudah ada. Hal tersebut bukan merupakan masalah baru pada masyarakat, pemerintah, maupun PSK itu sendiri. Tidak jarang praktek prostitusi ini sering ditentang oleh kaum agamawan termasuk masyarakat umum. Fenomena prostitusi hingga kini masih menjadi masalah yang belum terselesaikan.

Koentjoro (2004) mengungkapkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah, baik upaya preventif maupun upaya yang bersifat represif dan kuratif untuk menanggulangi masalah prostitusi belum menampakkan hasil maksimal hingga kini. Belum adanya satu program terpadu dari pemerintah untuk mengatasi masalah prostitusi menyebabkan fenomena wanita PSK terus tumbuh dengan subur, dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wanita PSK setiap tahunnya. Praktek prostitusi yang dilakukan secara terang-terangan hingga praktek prostitusi terselubung menambah jumlah PSK di Indonesia semakin bertambah banyak.

Fenomena yang menunjukkan hal tersebut dapat dilihat dari sebuah berita penangkapan terhadap sejumlah PSK liar di Jakarta Pusat, ternyata terjadi peningkatan jumlah PSK dan yang tertangkap tidak hanya PSK dengan wajah baru ternyata masih banyak wajah-wajah PSK lama, dimana mereka yang dulu pernah beberapa kali terkena razia dan dimasukkan ke lembaga dinas sosial untuk dididik agar mempunyai ketrampilan ternyata mereka tidak memanfaatkan ketrampilan yang pernah diperolehnya bahkan mereka terjun kembali ke dunia pelacuran (<http://www.kompasiana.com//fenomena-pekerja-seks-komersial>, 26 Maret 2011). Fenomena prostitusi seperti itu ternyata sulit untuk dihilangkan karena telah mengakar sejak zaman dahulu.

Data statistik yang disusun oleh Departemen Sosial (2000) menyebutkan bahwa ada 70.781 PSK di Indonesia. Sedangkan menurut Hull dan Lim (dalam Surtees, 2003) jumlah PSK di Indonesia yang dapat dikatakan lebih realistis adalah antara 140.000 sampai 230.000 jiwa. Jumlah tersebut setiap tahunnya terus bertambah. Angka tersebut yang didasarkan pada asumsi bahwa statistik Departemen Sosial (2000) hanya mencatat PSK kelas menengah dan sebagian PSK kelas bawah, dan tidak mempunyai data untuk PSK kelas atas. Partha Muliawan seorang penulis buku yang berjudul *Prostitusi di Bali*, menyebutkan jumlah PSK di Indonesia diperkirakan sebanyak 193.000 sampai 272.000 orang yang tersebar diseluruh propinsi. Jawa mempunyai jumlah PSK yang terbanyak sekitar 23.000 hingga 27.000 orang. Jumlah PSK di Bali sekitar 3.000 sampai 5.000 orang termasuk dalam kategori tengah. Sedangkan terendah di Nusa

Tenggara Timur sekitar 300 sampai 400 orang ([http://www.yanrehsos.depsos.go.id//data pekerja seks komersial](http://www.yanrehsos.depsos.go.id//data%20pekerja%20seks%20komersial), 02 Desember 2010).

Praktek prostitusi tersebut jika dilihat melalui kaca mata yang lebih luas sesungguhnya merupakan suatu kegiatan yang melibatkan tidak hanya perempuan yang memberikan pelayanan seksual dengan menerima imbalan berupa uang saja, tetapi melibatkan banyak pihak termasuk para lelaki pengguna jasa pelayanan seksual, para mucikari, dan aparat keamanan setempat. Adanya pelecehan-pelecehan dan stigma negatif dari masyarakat umum sehingga membuat para PSK cenderung menarik diri dari lingkungan masyarakat sosial dan memilih tetap bertahan dalam komunitasnya. Karena itu sulit bagi mereka untuk keluar dari dunia prostitusi dan menjalani hidup dengan wajar (Mudjiono, 2005). Hal tersebut juga diakui oleh PSK yang berada di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta saat *preliminary* dilakukan oleh peneliti, Mawar (nama samaran) mengungkapkan bahwa mereka sudah dicap jelek oleh orang-orang di luar sana, tetapi mereka tidak dapat membantahnya, karena sudah terlanjur dicap jelek maka mereka memilih tetap bertahan di lingkungan lokasi. Menurutnya ini adalah konsekuensi yang harus diterima karena profesinya sebagai PSK (wawancara, 10-10-2010).

Dengan konsekuensi yang harus diterima oleh PSK tersebut ini, seperti tidak adanya dukungan sosial ini menyebabkan para PSK membentuk kelompok sendiri, yang selanjutnya makin menjauhkan diri mereka dari masyarakat umum dengan masuk ke dalam suatu lokasi tersebut. Penolakan atau sikap negatif masyarakat serta label-label yang dilekatkan masyarakat pada PSK dapat

menimbulkan efek penurunan identitas diri, semakin menarik diri, dan mengalami berbagai hambatan dalam penyesuaian sosial dan pengembangan diri. Jadi dapat dikatakan bahwa sikap masyarakat ini justru dapat menimbulkan masalah psikologis yang baru bagi kaum PSK. Dari sinilah kita mendapatkan suatu gambaran baru bagaimana PSK hidup dibawah tekanan (*pressure*) dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang hal ini akan mempengaruhi keadaan mentalnya serta harus menerima berbagai macam *stereotype* negatif yang dialamatkan pada PSK sehingga menimbulkan konflik baru dalam dirinya.

Koentjoro (2004) mengemukakan bahwa wanita PSK selalu mengalami konflik dalam dirinya, baik konflik kepentingan antara rasa membutuhkan uang dan perasaan berdosa, juga dengan perasaan tidak aman akan statusnya sebagai PSK dalam masyarakat. Konflik tersebut pasti dirasakan oleh para PSK dimana terdapat pergolakan batin antara tetap menjalankan profesinya dengan konsekuensi yang harus diterima atau berhenti menjadi PSK dengan tuntutan hidup yang harus tetap dipenuhi. Disitulah dalam ilmu psikologis disebut dengan dinamika masa krisis.

Dalam ilmu psikologi perkembangan, setiap tahap kehidupan mempunyai ciri-ciri yang khas. Beberapa ahli menekankan bahwa masa kanak-kanak adalah paling penting dalam kehidupan seseorang, sedangkan tokoh yang lain mengatakan bahwa tahap kehidupan lainlah yang lebih penting terutama pada masa dewasa dimana terdapat masa krisis yang sangat sulit dilalui oleh manusia. Jung lebih menekankan pentingnya tahap usia dewasa pertengahan (40-60 tahun)

daripada tahap-tahap lainnya. Pada masa-masa ini mulai terjadi transisi dan perubahan yang banyak. Kehidupan seseorang menurut Jung, sangat ditentukan bagaimana ia mengatasi *midlife crises*-nya ini. Sedangkan masa krisis menurut Levinson yaitu pada masa dewasa awal (17-45 tahun) (Santrock, 1995).

Hurlock (1980) menyebutkan masa dewasa merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Masa dewasa dini (18-40 tahun) saat perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Pada usia dewasa tersebut banyak sekali hal-hal penting yang harus dilalui oleh seseorang dengan berbagai macam pertimbangan terutama pada perempuan. Seperti yang terjadi pada PSK dimana mereka terjun menjadi PSK dalam tahap masa krisis yang harus dilaluinya. Dengan adanya fenomena tersebut, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana dinamika masa krisis pada PSK yang berada di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana dinamika masa krisis pada PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika masa krisis pada PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi hasanah ilmu psikologi sosial terutama mengenai fenomena PSK dan psikologi perkembangan mengenai dinamika masa krisis PSK.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menggali mengenai masa krisis pada PSK sehingga dapat menata hidupnya kembali.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk memikirkan langkah apa yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan prostitusi yang terjadi selama ini.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih dalam pada masyarakat mengenai masalah yang terjadi pada PSK.

Perubahan ini selanjutnya diharapkan dapat mengubah sikap masyarakat yang semata-mata memandang rendah seorang PSK.

E. Keaslian Penelitian

Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan kajian penulis yaitu tentang dinamika masa krisis pada PSK. Penelitian tersebut antara lain yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Risnawaty & Regina (2007) yang berjudul “Gambaran Makna Hidup Perempuan Dewasa Yang Bercerai Karena Perselingkuhan Suami”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah subjek sebanyak empat orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek yang bercerai akibat perselingkuhan suami menemukan makna hidup setelah menemukan pemahaman atas kondisi yang mereka alami. Dengan begitu mereka dapat merumuskan kembali tujuan hidup mereka.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Nuriawan (2005) yang berjudul “Perkembangan Dewasa Pada Perempuan Tunanetra”. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif terhadap dua responden penyandang tunanetra yang berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para responden pada masa-masa krisis, yakni masa dewasa awal yang seharusnya sudah mempunyai kemandirian dalam hidup, membina keluarga, mengurus anak, dan meniti karir. Akan tetapi dengan kekurangan yang dimilikinya responden belum menyelesaikan tugas perkembangan tersebut. Hal ini dipicu oleh

kekurangan fisik yaitu kebutaan yang dialami responden, rasa kurang percaya diri, dan sulit untuk menemukan pasangan yang mau menerima responden sebagai pendamping hidupnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suzanti (2010) dengan tema “Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Intensitas Perilaku Seks Bebas Pada PSK”. Subjek dalam penelitian ini adalah PSK yang berada di RT 027 RW 009 Giwangan, Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kebermaknaan hidup dan skala intensitas perilaku seks bebas. Subjek penelitian sebanyak 40 orang PSK. Hasil analisis data, hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan intensitas perilaku seks bebas sehingga hipotesis dapat diterima dengan intensitas perilaku korelasi sebesar $-0,549$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000$ ($p \leq 0,01$), artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kebermaknaan hidup dengan intensitas perilaku seks bebas. Sumbangan efektif kebermaknaan hidup dalam menurunkan intensitas seks bebas sebesar $35,3\%$, berarti sisanya sebesar $64,7\%$ adalah faktor-faktor lain selain kebermaknaan hidup.

Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian dan subjek penelitian, dimana penelitian akan dilakukan di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta dan subjek penelitian dilakukan pada para PSK. Penelitian ini lebih bertujuan untuk mengetahui faktor subjek menjadi PSK dan dinamika masa krisis yang dialami PSK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang melatarbelakangi masing-masing subjek penelitian terjun ke dunia prostitusi hampir semuanya sama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh kebodohan, rasa frustrasi, dan yang paling utama yaitu lemahnya iman. Sedangkan faktor eksternal karena tekanan ekonomi yang semakin sulit, kegagalan dalam membina hubungan percintaan termasuk keluarga, bentuk tanggung jawab terhadap keluarga yang harus dipenuhi, dan atas ajakan teman atau bahkan saudara sendiri dengan imbalan uang yang banyak.
2. Gambaran kehidupan sehari-hari para PSK hampir semuanya sama. Ketiga subjek bekerja pada malam hari dan istirahat pada siang hari. Terkecuali subjek Melati yang bekerja tambahan pada siang hari di warung makan sebagai usaha untuk menambah penghasilan dan menyalurkan hobi memasaknya. Para PSK mengisi waktu kosongnya dengan bermain kartu dan berkarokean. Penghasilan setiap bulan ketiga subjek termasuk ke dalam golongan bawah berkisar Rp 2.000.000 sampai Rp 3.000.000.
3. Perkembangan pada masa dewasa awal pada ketiga subjek hampir semuanya mengalami tahap perkembangan yang kurang baik. Banyak tahap perkembangan yang belum dilaksanakan dengan baik oleh ketiga subjek karena terpengaruh oleh keadaan yang ada pada masing-masing subjek.

4. Dinamika masa krisis PSK seperti yang dialami oleh ketiga subjek terdapat banyak masalah pada tahap perkembangan dewasa awal mereka, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab menjadi PSK, belum adanya kematangan secara psikologis, dan tidak dilalui tahap-tahap perkembangan pada usia dewasa dengan baik. Kegagalan dalam menguasai tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal akan mengakibatkan kegagalan memenuhi harapan sosial dalam berbagai aspek perilaku mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial seseorang.

B. Saran

1. Bagi para PSK sebaiknya dapat memahami lebih dalam lagi mengenai tahap-tahap perkembangan masa krisis yang harus dilalui dengan baik oleh manusia dewasa sehingga dapat terbentuk lebih baik perkembangan selanjutnya.
2. Bagi pemerintah agar dapat memberikan lapangan usaha yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan hidup para PSK dengan memperhatikan faktor yang penyebab perempuan menjadi PSK dan rencana masa depan PSK.
3. Kepada masyarakat agar dapat lebih memahami sisi lain dari profesi sebagai PSK sehingga tidak hanya memberikan stigma negatif saja.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan dalam tema yang sama diharapkan untuk lebih mempertajam kajian pustaka yang ada, mengungkap secara lebih mendalam mengenai dinamika psikologisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2005). *Pelacur dan Agama*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alam, A. S. (1984). *Pelacuran dan Pemerasan. Studi Sosiologis Tentang Eksploitasi Manusia Oleh Manusia*. Bandung: Alumni.
- Al Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI. Semarang: CV. Asy Syifa.
- Anderson, JE. (1951). *The Psychology of Development and Personal Adjustment*. New York.
- Azwar. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Becker, H.S. (1964). *Personal Change in Adult Life*. New York.
- Bungin, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell. (2009). *Participant Observation in Organizational Settings*. Syracuse, N. Y.: Syracuse University Press.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Denzin, N. (2009). *Hand Book of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewanto, M. (2008). *Semua Karena Cinta: Menyingkap Misteri Pernikahan Dan Perceraian*. Jakarta: Mitrofa Sejahtera.
- Dwi, A. N. (2005). *Perkembangan Dewasa Pada Perempuan Tunanetra*. Skripsi: tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Proklamasi.
- Faisal, I. (1999). *Mengurai Benang Kusut Prostitusi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Farid, M. (2008). *Ironi Pencarian Jati Diri Perempuan*. <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 02 Desember 2010.
- Ginanjari, A. S. (2009). Proses *Healing* Pada Istri Yang Mengalami Perselingkuhan Suami. *Jurnal Psikologi Makara Sosial Humaniora*. Vol. 13.No. 1. 66-76.
- Haem, N. H. (2007). *Awas Illegal Wedding Dari Penghulu Liar Hingga Perselingkuhan*. Jakarta: Hikmah Populer.

- Handayani, S. (2001). *Membahasakan Keperpihakan Terhadap Perempuan yang Terpaksa Menjual Diri*, Mitra, Edisi Januari-April, hal. 10. Yogyakarta: Mitra Wacana.
- Havighurst, R.J. (1957). *The Social Competence of the Middle-aged People* (tanpa kota penerbit).
- Hull H, T. (1997). *Pelacuran di Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Puataka Sinar Harapan bekerja sama The Ford Foundation.
- Hutabarat. Dkk. (2004). *Pekerja Seks Komersial Dengan Profesinya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hurlock, E.B. (1980). *Developmental Psychology*. New York: McGraw Hill.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Kartono, K. (1992). *Psikologi Wanita Jilid 2: Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- _____. (2005). *Patologi Sosial Jilid II*. Jakarta: Rajawali.
- Koentjoro. (2004). *On The Spot: Tutur dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta
- _____. (2004). *Memahami Pekerja Seks Sebagai Korban Penyakit Sosial, Pendampingan Korban Trafiking*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Levinson, D. J. (1978). *Growing up with the dream. Psychology Today* (tanpa kota penerbit).
- Mappiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa. Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J. Knoers, A. M. P. Rahayu, S. H. (1982). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mudjijono. (2005). *Reproduksi Pelacuran Di Lokalisasi Pasar Kembang*. Yogyakarta: Cupid.
- Perda. (2007). *Larangan Pelacuran Kabupaten Bantul no. 5 tahun 2007 (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta.

- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Risnawaty dan Regina. (2007). *Gambaran Makna Hidup Perempuan Dewasa Yang Bercerai Karena Perselingkuhan Suami*. Jurnal Psikologi Arkhe. Vol 12.
- Rolpholn, C. H. (2001). *Women of The Streets*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Santrok, John W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Suzanti. (2010). Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Intensitas Perilaku Seks Bebas Pada PSK. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Taylor, S.E (1995). *Health Psychology*. Singapore : Mc. Graw Hill Inc.
- Wahyuni. (2007). *Perempuan Dalam Prostitusi*. Surabaya: Erlangga.
- Yin, R. K. (1996). *Studi Kasus: Desain & Metode (Penerjemah M. Djauzi Mudzakir)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunia, I. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Jilid 11*. Jakarta: Gramedia.
- [http://www.e-psikologi.com//fenomena prostitusi di Indonesia](http://www.e-psikologi.com//fenomena%20prostitusi%20di%20Indonesia), diakses tanggal 25 Desember 2010.
- [http://www.kompasiana.com//fenomena pekerja seks komersial](http://www.kompasiana.com//fenomena%20pekerja%20seks%20komersial), diakses tanggal 02 Desember 2010.
- [http://www.yanrehsos.depsos.go.id//data pekerja seks komersial](http://www.yanrehsos.depsos.go.id//data%20pekerja%20seks%20komersial), diakses tanggal 02 Desember 2010.